

## BAB V KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi produksi cabai rawit di Desa Lembupurwo Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan, seluruh variabel input produksi yang diteliti (luas lahan, jumlah bibit, NPK phonska, pestisida, dan tenaga kerja) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi cabai rawit. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi Uji F sebesar 0.00, yang jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. Artinya keenam variabel secara bersama-sama mempengaruhi produksi cabai rawit.
2. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,44 menunjukkan bahwa 44.22% variasi produksi dapat dijelaskan oleh keenam variabel tersebut. Sisanya, 55.78%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti kondisi cuaca, jenis tanah, teknik pemeliharaan, dan kualitas benih yang tidak termasuk dalam analisis.
3. Berdasarkan uji parsial (t) pada faktor-faktor yang mempengaruhi produksi cabai rawit di Desa Lembupurwo adalah luas lahan, bibit, dan tenaga kerja dengan nilai probabilitas masing-masing yaitu 0.02, 0.05 dan 0.00 karena lebih kecil dari 0,05. Sementara itu, variabel pupuk NPK Phonska (0.31), pupuk Urea (0.88) dan pestisida (0.29) tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi cabai rawit karena lebih dari 0,05

## 5.2 Keterbatasan

Setiap penelitian tentunya memiliki keterbatasan, begitu pula dalam penelitian ini, agar dapat menjadi bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya: Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mencakup enam variabel produksi, yaitu luas lahan, bibit, NPK phonska, urea, pestisida, dan tenaga kerja. Padahal, terdapat banyak faktor lain yang juga dapat memengaruhi produksi cabai rawit, seperti kondisi iklim, jenis tanah, teknik budidaya dan faktor lainnya.
2. Beberapa data yang dikumpulkan melalui wawancara dan kuesioner bersifat estimasi dari petani, sehingga berpotensi mengandung bias atau ketidaktepatan informasi, terutama dalam pengukuran jumlah input dan hasil panen.

## 5.3 Implikasi

### 5.3.1 Implikasi Praktis

1. Penelitian ini memberikan beberapa implikasi praktis bagi petani cabai rawit di Desa Lembupurwo yaitu untuk meningkatkan produktivitas. Petani disarankan untuk terus mengoptimalkan penggunaan luas lahan yang tersedia, bahkan untuk menambah perluasan lahan garapan jika memungkinkan. Untuk meningkatkan produksi, petani juga perlu menambah jumlah bibit yang ditanam per hektar, petani disarankan untuk menerapkan jarak tanam yang ideal (misalnya, 50 x 60 cm). temuan bahwa pupuk NPK Phonska dan Urea tidak berpengaruh signifikan secara parsial

menunjukkan bahwa petani dapat mempertimbangkan untuk mengurangi dosis penggunaan kedua jenis pupuk ini. Mengindikasikan bahwa lahan mungkin sudah cukup subur serta mengurangi pestisida, mengingat pengaruh parsialnya yang tidak signifikan. Selain itu penambahan tenaga kerja, sangat dianjurkan. Mengingat alokasi HOK untuk pemeliharaan masih rendah, peningkatan tenaga kerja pada tahap ini akan memastikan perawatan tanaman yang lebih optimal, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil panen secara keseluruhan.

### 5.3.2 Implikasi Teoritis

1. Penelitian ini memperkaya literatur mengenai faktor-faktor produksi dalam usahatani cabai rawit, khususnya dengan penerapan model fungsi produksi *Cobb-Douglas* di wilayah pesisir dengan karakteristik lahan berpasir.
2. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap pemahaman mengenai pengaruh parsial dan simultan dari input produksi terhadap output pertanian, yang dapat menjadi dasar bagi pengembangan teori ekonomi pertanian yang lebih kontekstual.
3. Temuan bahwa pupuk dan pestisida tidak berpengaruh signifikan secara parsial, meskipun secara teori merupakan input penting, membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor mediasi atau moderasi (misalnya, kualitas pupuk, metode aplikasi, resistensi hama, atau kondisi lingkungan spesifik) yang mungkin menjelaskan hasil tersebut.
4. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa dengan menambahkan variabel lain yang relevan,

menggunakan metode analisis yang berbeda, atau melakukan studi komparatif di lokasi lain untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

